

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada penjual ikan asin yang berada di Pasar Raya Padang, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari semua jenis sampel ikan asin yang di analisis, didapatkan lebih dari separuh ikan asin mengandung formalin.
2. Dari enam jenis sampel ikan asin pada 11 penjual ikan asin, didapatkan rata-rata mengandung formalin, kecuali Cumi-cumi.
3. Sebagian besar jenis ikan asin yang mengandung formalin adalah jenis “Bada Balang”.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait jenis ikan asin lainnya yang dijual di Pasar Raya Padang, serta terkait perubahan residu formalin yang terkandung pada pangan yang telah diberikan berbagai macam perlakuan seperti; pembersihan, perendaman, pemanasan, dan lain-lain.
2. Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Provinsi Sumatera Barat perlu menindak lanjuti penggunaan formalin pada ikan asin yang dijual di Pasar Raya Padang serta pasar-pasar lainnya yang ada di Kota Padang.
3. Bagi Pemerintah perlu adanya perhatian untuk menghimbau produsen yang berlaku curang dengan memberikan sanksi atau ganjaran khususnya

bagi produsen yang menggunakan formalin pada ikan asin yang dijualnya. Pemerintah diharapkan dapat memberikan perlindungan konsumen.

4. Masyarakat perlu diberikan informasi tentang keamanan makanan yang dikonsumsinya, termasuk ciri-ciri fisik ikan asin berformalin agar dapat menghindari pengonsumsian ikan asin berformalin tersebut.
5. Bagi Produsen yang melakukan praktik penggunaan formalin pada ikan asin sebaiknya jangan melakukannya lagi, karena dapat menyebabkan penyakit bagi konsumen.

